

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Persamaan kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku*

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kata *kanji*, *kibun*, dan *kishoku* memiliki persamaan arti “perasaan”
- b. Kata *kibun* dan *kishoku* memiliki persamaan arti “suasana hati”
- c. Kata *kanji*, *kibun*, dan *kanji* dapat memiliki makna leksikal, konotatif, dan asosiatif.
- d. kata *kishoku* dapat digantikan *kanji* dalam beberapa kasus, namun akan terjadi perbedaan makna.
- e. Kata *kishoku* dapat digantikan *kibun* dalam beberapa kasus, namun akan terjadi perbedaan makna.

5.1.2 Perbedaan kata *kanji*, *kibun*, dan *kishoku*

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perbedaan kata *kanji* adalah :
 - Tidak dapat menjelaskan suasana hati.
 - Tidak dapat menjelaskan hati.
 - Tidak dapat menjelaskan situasi mental.
 - Tidak dapat menjelaskan perubahan suasana hati.
 - Tidak dapat menjelaskan kondisi mental dan fisik.
 - Tidak dapat menjelaskan sentimen.
 - Tidak dapat menjelaskan warna wajah.

- Tidak dapat menjelaskan kepemilikan.
- Tidak dapat menjelaskan keadaan hati yang terlihat dari wajah
- Tidak dapat menjelaskan humor.

b. Perbedaan kata *Kibun* adalah:

- Tidak dapat menjelaskan hati.
- Tidak dapat menjelaskan sensasi.
- Tidak dapat menjelaskan kesan.
- Tidak dapat menjelaskan impresi.
- Tidak dapat menjelaskan insting
- Tidak dapat menjelaskan warna wajah.
- Tidak dapat menjelaskan penampilan
- Tidak dapat menjelaskan kepemilikan
- Tidak dapat menjelaskan keadaan hati yang terlihat dari wajah
- Tidak dapat menjelaskan humor

c. Perbedaan kata *Kishoku* adalah:

- Tidak dapat menjelaskan sensasi.
- Tidak dapat menjelaskan kesan.
- Tidak dapat menjelaskan impresi.
- Tidak dapat menjelaskan situasi mental.
- Tidak dapat menjelaskan perubahan suasana hati.
- Tidak dapat menjelaskan insting.
- Tidak dapat menjelaskan kondisi mental dan fisik.
- Tidak dapat menjelaskan sentimen.

5.1.3 Situasi penggunaan *kanji*, *kibun* dan *kishoku* yang tepat

a. Situasi penggunaan *kanji* adalah:

- Situasi dimana menjelaskan perasaan.
- Situasi dimana menjelaskan sensasi.

- Situasi dimana menjelaskan kesan.
 - Situasi dimana menjelaskan impresi.
 - Situasi dimana menjelaskan insting
 - Situasi dimana menjelaskan penampilan
- b. Situasi penggunaan *kibun* adalah:
- Situasi dimana menjelaskan perasaan.
 - Situasi dimana menjelaskan suasana hati.
 - Situasi dimana menjelaskan situasi mental.
 - Situasi dimana menjelaskan perubahan suasana hati.
 - Situasi dimana menjelaskan kondisi mental dan fisik.
 - Situasi dimana menjelaskan sentimen.
- c. Situasi penggunaan *Kishoku* adalah:
- Situasi dimana menjelaskan perasaan.
 - Situasi dimana menjelaskan suasana hati.
 - Situasi dimana menjelaskan hati.
 - Situasi dimana menjelaskan warna wajah.
 - Situasi dimana menjelaskan penampilan.
 - Situasi dimana menjelaskan kepemilikan.
 - Situasi dimana menjelaskan keadaan hati yang terlihat dari wajah.
 - Situasi dimana menjelaskan humor.

5.2 Implikasi

Penelitian ini membahas tentang analisis makna kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* sebagai sinonim dalam kalimat bahasa Jepang.

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah referensi bahan pembelajaran mengenai kata *kanji*, *kibun*, dan *kishoku* sehingga dapat memahami dan menerjemahkan kalimat-kalimat yang menggunakan kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* dengan benar.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini masih dapat dilanjutkan dengan mengumpulkan sebanyak mungkin contoh-contoh kalimat dan menganalisisnya; serta dapat diperluas untuk

meneliti pasangan-pasangan (kumpulan) kata-kata lain yang sinonim. Untuk penelitian selanjutnya adalah merinci penelitian ini.

Bahasa berkembang mengikuti perkembangan zaman, seperti kosakata *kishoku* yang sudah jarang dipakai untuk saat ini, namun tidak menutup kemungkinan apabila kata *kishoku* di masa depan kata akan digunakan sehingga untuk kedepannya, kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* dapat juga diteliti untuk mengetahui pergeseran makna dan penggunaannya.

